INTIFA (Journal of Education and Language)
E-ISSN: 3032-1832
Journal homepage: https://journal.minhajpustaka.id/index.php/intifa

Efektivitas Penggunaan Aplikasi Arabits Dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Mts Al-Khoeriyatus Sa'adah Tigaraksa

Akmal Maulana Riva'i[1], Moh. Aman[2], Nikmatullah Kusni[3]
[1,2,3] Universitas Muhammadiyah Tangerang
Corresponding Email: gomalqolby63380@gmail.com

Article Info

Article history:

Received 03 Dec, 2024
Revised 04 Jan, 2025
Accepted 28 Jan, 2025

Keyword:

Arabits
Digital Learning Media
Listening Skills
Arabic Language

ABSTRACT

Listening skill learning at MTs Al-Khoeriyatus Sa'adah Tigaraksa remains suboptimal, with low student engagement and poor outcomes. This study aimed to examine the effectiveness of the Arabits application in improving 8th-grade students' Arabic listening skills. A pre-experimental method with a one-group pretest-posttest design was used. The sample involved two groups: an experimental class using Arabits and a control class applying conventional methods. Data were collected through listening tests, observation, and documentation. Results showed a significant improvement in the experimental class, with an average post-test score of 87.44 and an N-Gain of 70.85 (high category), while the control class scored 71.36 with an N-Gain of 40.69 (moderate category). The data were normally distributed, supporting the use of parametric statistics. The findings confirm that Arabits effectively enhances students' listening skills, motivation, and interactivity. Therefore, it is recommended as an alternative digital learning media for more engaging and effective Arabic instruction.

ABSTRAK

Pembelajaran keterampilan menyimak di MTs Al-Khoeriyatus Sa'adah Tigaraksa belum optimal. Hal ini ditandai rendahnya keterlibatan siswa dan hasil belajar yang kurang memuaskan. Penelitian ini bertujuan mengetahui efektivitas aplikasi Arabits dalam meningkatkan kemampuan menyimak bahasa Arab siswa kelas VIII. Metode yang digunakan adalah pre-eksperimental dengan desain one-group pretest-posttest. Sampel terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan Arabits dan kelas kontrol dengan metode konvensional. Data diperoleh melalui tes menyimak, observasi, dan dokumentasi. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan pada kelas eksperimen, dengan rata-rata nilai posttest 87,44 dan nilai N-Gain 70,85 (kategori tinggi), sedangkan kelas kontrol hanya mencapai 71,36 dengan N-Gain 40,69 (kategori sedang). Data berdistribusi normal dan analisis statistik parametrik dapat digunakan. Temuan ini membuktikan bahwa Arabits efektif dalam meningkatkan kemampuan menyimak, motivasi, dan interaktivitas siswa. Aplikasi ini direkomendasikan sebagai media pembelajaran alternatif dalam pengajaran bahasa Arab yang lebih aktif dan menyenangkan.

© 2020 The Authors. Published by Minhaj Pustaka.
This is an open access article under the CC BY-SA license https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/

Pendahuluan

Pembelajaran abad ke-21 menuntut integrasi antara literasi, pengetahuan praktis, keterampilan, dan sikap yang memanfaatkan teknologi secara optimal. Dalam konteks pembelajaran bahasa asing, termasuk bahasa Arab, teknologi menjadi sarana penting untuk meningkatkan efektivitas proses belajar, terutama dalam mengembangkan keterampilan menyimak (maharah istima'). Keterampilan menyimak merupakan dasar dari pemerolehan bahasa, yang menjadi landasan untuk keterampilan berbahasa lainnya seperti berbicara, membaca, dan menulis.(Amin, Rahman, Malli, Haeruddin, & Zainuddin, 2023)

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kompetensi menyimak siswa. Salah satunya adalah penggunaan aplikasi Arabits, yaitu media pembelajaran bahasa Arab interaktif yang dirancang dengan pendekatan audio-visual, pengenalan suara, dan gamifikasi. Arabits menyediakan fitur rekaman dari penutur asli Arab dan kuis interaktif untuk mendukung proses pembelajaran secara mandiri dan menyenangkan. Aplikasi ini mengadopsi pendekatan audiolingual, yang menekankan latihan mendengar dan pengulangan sebagai strategi utama dalam meningkatkan pemahaman bahasa.(Sofa, Baroroh, & Utami, 2022)

Namun, masih terdapat kesenjangan antara potensi aplikasi ini dan implementasinya di lapangan. Observasi awal di MTs Al-Khoeriyatus Sa'adah Tigaraksa menunjukkan bahwa keterampilan menyimak siswa masih belum optimal. Sebagian siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi lisan karena keterbatasan media belajar yang digunakan guru, yang masih dominan menggunakan metode konvensional. Selain itu, kecepatan pelafalan penutur asli dalam audio sering menjadi tantangan tersendiri bagi siswa yang belum terbiasa mendengar bahasa Arab dalam kesehariannya.(Hamidah & Marsiah, 2020)

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan aplikasi Arabits dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas VIII di MTs Al-Khoeriyatus Sa'adah Tigaraksa. Metode yang digunakan adalah eksperimen kuantitatif dengan desain *pre-test* dan *post-test*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media pembelajaran Arabits, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan menyimak bahasa Arab siswa.

Penelitian ini berkontribusi dalam menjawab pertanyaan mengenai efektivitas integrasi teknologi digital dalam pengembangan keterampilan istima'. Selain itu, hasilnya diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru dalam memilih media yang tepat, serta memperkaya kajian ilmiah mengenai pemanfaatan aplikasi berbasis teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini juga membuka ruang untuk eksplorasi lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mendukung atau menghambat efektivitas penggunaan media digital dalam keterampilan menyimak.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen *pre-eksperimental design* dan *desain one-group pretest-posttest*. Metode ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh perlakuan tertentu terhadap variabel lain dalam situasi yang terkontrol.(Sugiono, 2021) Adapun populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VIII MTs Al-Khoeriyatus Sa'adah yang berjumlah 50 orang. Sampel terdiri dari dua kelas: kelas eksperimen menggunakan aplikasi Arabits dan kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Data dikumpulkan melalui tes menyimak, observasi, dan dokumentasi.

Pembahasan

1. Media Pembelajaran

Media berasal dari kata *medius*, yang berarti "tengah," "perantara," atau "pengantar." Dalam bahasa Arab, media disebut *wasail*, yang berarti alat atau sarana untuk menyampaikan pesan. Beberapa istilah lain yang juga merujuk pada media pembelajaran antara lain *al-wasa'il al-idhoh*, *al-wasa'il at-ta'limiyah*, dan *al-mu'ayyanaat as-sam'iyah wa al-bashariyah*. Meskipun istilahnya berbeda, semuanya memiliki tujuan yang sama, yaitu membantu memperjelas dan mempermudah penyampaian materi dalam proses pembelajaran.(Furoidah, 2020) Menurut Gerlack & Ely, media adalah sarana yang digunakan oleh siswa dalam proses pembelajaran agar mereka dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan.(Pitra, 2021)

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang membantu siswa dalam belajar. Secara luas, mencakup orang, materi, atau peristiwa yang mendukung proses belajar. Secara sempit, media adalah alat non-manusia, seperti alat grafis atau elektronik, yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pelajaran. Media pembelajaran bisa berupa buku, rekaman, video, gambar, televisi, hingga komputer.(Kristanto, 2021) Media ini berfungsi sebagai alat bantu agar siswa lebih mudah memahami materi. Media dapat berupa perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) yang berisi materi pembelajaran. Gabungan keduanya menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif.(Mahmuda, 2018)

2. Aplikasi Arabits Sebagai Media Pembelajran

Arabits merupakan aplikasi pembelajaran bahasa Arab modern yang dirancang untuk memudahkan siapa saja dalam mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa asing. Aplikasi ini telah disesuaikan dengan standar internasional dan memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan (AI) untuk menunjang proses belajar. Dengan Arabits, pengguna dapat belajar sesuai dengan kemampuan dan kecepatan masing-masing.

Aplikasi ini menawarkan berbagai fitur unggulan, seperti latihan menyimak, berbicara, menulis, pengucapan berbasis AI, serta permainan edukatif yang interaktif. Pengguna juga dapat belajar mulai dari tingkat dasar hingga tingkat mahir, dimulai dengan pengenalan huruf-huruf Arab, cara membaca, dan pelafalan yang benar. Setiap tahap pembelajaran dilengkapi dengan latihan, tes evaluasi, dan sistem penilaian otomatis.

Dalam proses pembelajaran, guru turut berperan sebagai pendamping pada tahap awal, khususnya hingga level 3. Guru membantu siswa memahami penggunaan aplikasi serta menjawab pertanyaan atau kesulitan yang dihadapi. Setelah tahap tersebut, siswa diarahkan untuk belajar secara mandiri dan hasil pembelajaran akan dievaluasi berdasarkan capaian yang telah diperoleh.(Sofa et al., 2022)

3. Keterampilan Menyimak

Kemampuan menyimak (maharah istima') adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang penting dan menjadi dasar sebelum belajar keterampilan lainnya. Menyimak yang baik membantu memahami ide pokok dan detail dengan lebih mudah.(Yustuti, Masrun, & Hikmah, 2023) Tujuan utama menyimak adalah memahami pesan dan gagasan dari apa yang didengar. Menyimak bisa dilakukan untuk belajar, menikmati, menilai, mengapresiasi, menyampaikan ide, atau mencari solusi suatu masalah.(Sabillah, 2020)

Menyimak secara aktif memiliki peran penting dalam proses belajar dan komunikasi. Dengan menyimak, seseorang tidak hanya mampu menyerap informasi, tetapi juga dapat meningkatkan keterampilan berbicara dan menulis. Semakin baik kemampuan menyimak seseorang, semakin tinggi pula kemampuannya dalam memahami dan mengolah informasi yang diterima.

Tujuan utama dari kegiatan menyimak antara lain adalah untuk memperoleh fakta, menganalisis, dan mengevaluasi informasi atau ide. Fakta bisa diperoleh melalui berbagai sumber, seperti membaca buku, mendengarkan radio, menonton televisi, hingga berdiskusi dengan orang lain. Setelah fakta diperoleh, langkah selanjutnya adalah menganalisis informasi tersebut dengan membandingkannya dengan pengetahuan dan pengalaman pribadi.

Tahap akhir dari menyimak adalah evaluasi. Di sini, pendengar mempertimbangkan secara kritis apakah informasi yang diterima dapat diterima sebagai kebenaran, diragukan, atau bahkan ditolak. Melalui proses ini, pendengar dapat memberikan tanggapan, menyimpulkan ide utama, serta menilai keakuratan dan relevansi informasi yang disampaikan.(Rahmawati & Rohim, 2020)

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi Arabits dalam meningkatkan kemampuan menyimak bahasa Arab siswa. Untuk menjawab tujuan tersebut, dilakukan analisis terhadap data hasil *pretest* dan *posttest* baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Analisis meliputi distribusi frekuensi, uji normalitas, uji homogenitas, perhitungan N-Gain, serta analisis deskriptif mendalam terhadap data N-Gain.

Hasil distribusi frekuensi nilai *posttest* pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa sebagian besar siswa (52%) berada pada interval nilai 80–89, dan sebanyak 36% siswa memperoleh nilai 90–100. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa di kelas eksperimen mencapai nilai yang tinggi setelah diberikan perlakuan. Sebaliknya, hanya 12% siswa yang memperoleh nilai antara 70–79. Ini mengindikasikan adanya peningkatan kemampuan menyimak bahasa Arab secara signifikan setelah penggunaan aplikasi Arabits sebagai media pembelajaran.

Selanjutnya, hasil uji normalitas yang dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa seluruh data memiliki nilai signifikansi di atas 0,05. Hal ini berarti data dari *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol maupun eksperimen berdistribusi normal, sehingga memenuhi asumsi untuk dilakukan analisis parametrik lebih lanjut.

Berdasarkan hasil statistik deskriptif (Group Statistics), nilai rata-rata *posttest* pada kelas kontrol adalah 71,36 dengan standar deviasi 7,158, sementara pada kelas eksperimen nilai rata-rata *posttest* mencapai 87,44 dengan standar deviasi 8,670. Selisih rata-rata antara kedua kelas sebesar 16,08 poin ini menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar yang cukup mencolok setelah pemberian perlakuan berupa pembelajaran berbasis aplikasi Arabits pada kelas eksperimen.

Perhitungan skor N-Gain memperkuat hasil tersebut. Rata-rata skor N-Gain pada kelas eksperimen adalah 70,85 dengan nilai maksimum 100 dan minimum 13,33. Sementara itu, kelas kontrol hanya memiliki rata-rata N-Gain sebesar 40,69 dengan nilai maksimum 56,67 dan minimum 15,38. Ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa di kelas eksperimen secara rata-rata lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Distribusi skor N-Gain pada kelas eksperimen juga lebih luas (range = 86,67) dibandingkan kelas kontrol (range = 41,28), mencerminkan adanya keragaman pencapaian yang lebih besar, namun tetap menunjukkan kecenderungan hasil belajar yang lebih baik.

Berikut ini merupakan hasil penghitungan uji *N-Gain Score* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 18. Hasil Penghitungan Uji N-Gain Score

Hasil Penghitungan Uji N-Gain Score			
No	Kelas Kontrol	No	Kelas Eksperimen
	N-Gain Score %		N-Gain Score %
1	48,00	1	86,21
2	24,00	2	71,43
3	15,38	3	81,25
4	52,00	4	69,23
5	37,50	5	86,36
6	19,23	6	47,37
7	19,05	7	72,22
8	22,73	8	76,92
9	45,00	9	100,00
10	54,17	10	55,00
11	56,67	11	47,37
12	52,00	12	57,69
13	50,00	13	71,88
14	37,50	14	100,00
15	46,43	15	60,00
16	40,63	16	100,00
17	45,16	17	100,00
18	44,44	18	61,11
19	38,46	19	77,78
20	52,63	20	100,00
21	36,36	21	18,75
22	42,86	22	100,00
23	50,00	23	13,33
24	42,31	24	59,09
25	44,83	25	58,33

Rata-Rata	**40,6933**	**Rata-Rata**	**70,8530**
Minimal	**15,38**	**Minimal**	**13,33**
Maksimal	**56,67**	**Maksimal**	**100,00**

Lebih lanjut, analisis deskriptif lanjutan memperlihatkan bahwa nilai skewness pada kedua kelas bernilai negatif, yang mengindikasikan bahwa distribusi skor cenderung miring ke kiri. Artinya, mayoritas siswa memperoleh nilai di atas rata-rata. Nilai kurtosis pada kelas eksperimen sebesar 0,379 dan pada kelas kontrol sebesar -0,201 menunjukkan bahwa kedua distribusi cenderung mendekati normal, meskipun kelas eksperimen memiliki sebaran data yang lebih melandai.

Lebih jelas, berikut Hasil penghitungan nilai rata-rata statistik deskriptif uji *n-gain score* :

Tabel 19. Statistik Deskriptif Uji N-Gain Score

Descriptives					
	Kelas			Statistic	Std. Error
NGain Score	Control	Mean		40,6933	2,37579
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	35,7899	
			Upper Bound	45,5967	
		5% Trimmed Mean		41,1990	
		Median		44,4444	
		Variance		141,110	
		Std. Deviation		11,87896	
		Minimum		15,38	
		Maximum		56,67	
		Range		41,28	
		Interquartile Range		13,07	
		Skewness		-,898	,464
		Kurtosis		-,201	,902
	Eksperimen	Mean		70,8530	4,80121
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	60,9438	
			Upper Bound	80,7622	
		5% Trimmed Mean		72,3691	
		Median		71,8750	
		Variance		576,291	
		Std. Deviation		24,00605	
		Minimum		13,33	

		Maximum	100,00	
		Range	86,67	
		Interquartile Range	35,17	
		Skewness	-,694	,464
		Kurtosis	,379	,902

Secara keseluruhan, pembelajaran berbasis aplikasi Arabits terbukti memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menyimak siswa dalam bahasa Arab. Hasil ini sesuai dengan teori bahwa penggunaan media digital interaktif dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa, terutama dalam pembelajaran keterampilan berbahasa yang membutuhkan latihan dan pemodelan secara berulang.

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan yang penting untuk diperhatikan agar hasilnya tidak digeneralisasi secara berlebihan. ***Pertama***, penelitian hanya dilakukan di satu sekolah, yaitu MTs Al-Khoeriyatus Sa'adah Tigaraksa, dengan sampel terbatas sebanyak 50 siswa dari dua kelas. Hal ini membatasi ruang lingkup generalisasi hasil penelitian ke sekolah atau populasi yang lebih luas. ***Kedua***, durasi penggunaan aplikasi Arabits dalam pembelajaran menyimak dilakukan dalam waktu yang relatif singkat, sehingga belum cukup untuk menggali semua fitur aplikasi secara optimal atau menilai dampak jangka panjangnya. ***Ketiga***, terdapat faktor eksternal yang tidak sepenuhnya dapat dikendalikan oleh peneliti, seperti perbedaan motivasi belajar, kemampuan awal siswa, serta kondisi lingkungan belajar, yang berpotensi memengaruhi hasil penelitian. Keempat, aplikasi Arabits sendiri memiliki keterbatasan dalam akses materi gratis, sehingga pemanfaatan fitur oleh siswa dan guru tidak bisa maksimal. ***Terakhir***, penelitian ini hanya berfokus pada kemampuan menyimak, sementara keterampilan berbahasa lainnya seperti berbicara, membaca, dan menulis yang juga penting dalam pembelajaran bahasa Arab belum dikaji lebih lanjut.

Kesimpulan

Penggunaan aplikasi Arabits terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menyimak (istima') bahasa Arab siswa kelas VIII. Hal ini terlihat dari peningkatan signifikan hasil belajar siswa setelah pembelajaran menggunakan aplikasi tersebut, dengan nilai rata-rata post-test kelas eksperimen sebesar 87,44 yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 71,36.

Hasil perbandingan nilai pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan yang lebih besar pada siswa yang menggunakan aplikasi Arabits. Nilai rata-rata N-Gain kelas eksperimen sebesar 70,85 termasuk dalam kategori tinggi, sedangkan kelas kontrol hanya mencapai 40,69 (kategori sedang). Ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Arabits memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap peningkatan keterampilan menyimak siswa dibandingkan pembelajaran konvensional.

Penggunaan aplikasi Arabits dalam pembelajaran menyimak bahasa Arab di kelas VIII MTs Al-Khoeriyatus Sa'adah Tigaraksa didukung oleh berbagai faktor, seperti fitur audio dari penutur asli, tampilan antarmuka yang menarik, materi yang bervariasi, serta fleksibilitas belajar yang mendorong motivasi dan kemandirian siswa. Aplikasi ini juga mempermudah guru dalam penyampaian materi. Namun, terdapat pula hambatan seperti keterbatasan perangkat digital, koneksi internet yang tidak stabil, kesulitan teknis penggunaan aplikasi oleh siswa, waktu belajar yang terbatas, serta kebijakan sekolah mengenai penggunaan perangkat. Meski demikian, faktor pendukung lebih dominan sehingga aplikasi Arabits tetap efektif untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa di kelas VIII MTs Al-Khoeriyatus Sa'adah Tigaraksa.

Ucapan Terimakasih

Dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam proses penyusunan dan pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada para guru dan siswa MTs Al-Khoeriyatus Sa'adah Tigaraksa yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan penelitian ini. Penulis juga berterima kasih kepada kedua orang tua, rekan-rekan sejawat dan dosen pembimbing yang telah memberikan masukan, kritik, serta saran yang sangat berharga dalam penyusunan jurnal ini.

Daftar Pustaka

Amin, Nur Fadilah, Rahman, Abd., Malli, Rusli, Haeruddin, & Zainuddin, Nurkhamimi. (2023). Improving Arabic Language Teachers' Teaching Competence through Technology Enhanced Language Learning. *International Journal of Social Science and Human Research*, *6*(09), 5760–5764. https://doi.org/https://doi.org/10.47191/ijsshr/v6-i9-54

Furoidah, Asni. (2020). Media Pembelajaran Dan Peran Pentingnya Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Fusha: Arabic Language Education Journal*. Retrieved from http://ejournal.inaifas.ac.id/index.php/alfusha/article/view/358

Hamidah, H., & Marsiah, M. (2020). Pembelajaran maharah al-istima'dengan memanfaatkan media youtube: problematika dan solusi. … *Bahasa Arab* …. Retrieved from https://e-journal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/tarib/article/view/2282

Kristanto, Andi. (2021). *Media Pembelajaran* (Andi Kristanto, ed.). Retrieved from https://repository.unesa.ac.id/sysop/files/2021-07-27_Buku monograf: Media_andi k.pdf

Mahmuda, Siti. (2018). Media pembelajaran bahasa arab. *An Nabighoh*. Retrieved from https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/an-nabighoh/article/view/1131

Pitra, Ardial. (2021). Efektivitas Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Istimaâ€™ Siswa Kelas VIII MTsS Nurul Huda Mendalo. *Ad-Dhuha: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan …*, *2*(1), 51–58. Retrieved from https://online-journal.unja.ac.id/Ad-Dhuha/article/view/12787

Rahmawati, Septina, & Rohim, Dhina Cahya. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, *6*(3), 198–203. https://doi.org/10.26740/jrpd.v6n3.p198-203

Sabillah, Bellona Mardhatillah. (2020). Peningkatan keterampilan menyimak cerita fiksi anak menggunakan media audio pada siswa kelas V SD Inpres Borong Jambu Ii Kecamatan Manggala Kota Makassar. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, *5*(1), 28–38. https://doi.org/https://doi.org/10.26618/jkpd.v5i1.3061

Sofa, Faizmailiatus, Baroroh, R. Umi, & Utami, Sri. (2022). Use of Arabits Application to Enhance CEFR-Based Maharah Qiraah. *Taqdir*, *8*(2), 255–273. https://doi.org/10.19109/taqdir.v8i2.13500

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Kunantitatif, Kualitataif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan (Cet, III; Bandung: Alfabeta, 2021).

Yustuti, Sherly, Masrun, & Hikmah. (2023). Development of Listening Skills Evaluation Instruments | Pengembangan Instrumen Evaluasi Keterampilan Menyimak. *Mantiqu Tayr: Journal of Arabic Language*, *3*(1), 1–10. https://doi.org/https://doi.org/10.25217/mantiqutayr.v3i1.2614